

Pengaruh Perilaku Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Selama E-Learning

The Effect of Academic Procrastination Behavior and Academic Stress on Learning Motivation of Students of the Faculty of Economics, Yogyakarta State University During E-Learning

Cantik Anjani ¹, Dewi Rohimma ², Aninda Faradilla Sari ³, Devi Puspa Novitasari ⁴, Rini Puspitasari ⁵

¹ Pendidikan Administrasi Perkantoran, ^{2,4,5} Program Studi Pendidikan Akuntansi, ³ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: *¹ Cantikanjani.2019@student.uny.ac.id, ² dewirohimma@gmail.com, ³ anindafrdl@gimal.com, ⁴ devip5052@gmail.com, ⁵ rinipuspitasari.2020@student.uny.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 menyebabkan pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka menjadi online atau e-learning. Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan pembelajaran online atau e-learning ini melalui besmart atau platform lain yang mendukung. Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran online, seringkali terhambat karena perilaku mahasiswa yang sering menunda-nunda tugas atau disebut prokrastinasi. Selain itu, tidak sedikit mahasiswa mengalami stress akibat perilaku tersebut sehingga mempengaruhi motivasi belajar selama e-learning. Mempertimbangkan dampak prokrastinasi yang ditimbulkan cukup signifikan maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik, stress akademik dan motivasi belajar. Apabila mahasiswa terus menerus berperilaku prokrastinasi atau menunda-nunda maka tekanan yang dialami mahasiswa akan bertambah dan akan berpengaruh terhadap kurangnya semangat belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh perilaku prokrastinasi akademik dan stress akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa FE UNY selama E-learning. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *expost facto*. Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki sifat *expost-facto* karena data yang digunakan merupakan data dari peristiwa yang telah terjadi atau berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Arikunto, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku prokrastinasi akademik dan stress akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta selama e-learning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa terdapat pengaruh antara Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Stres Akademik secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengaruh Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Stres Akademik terhadap Motivasi

Belajar sebesar 5,3%, selebihnya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: Perilaku Prokrastinasi Akademik, Stres Akademik, Motivasi Belajar, E-Learning

Abstract

The Covid-19 pandemic has caused learning that was originally carried out face-to-face to become online or e-learning. Yogyakarta State University organizes online learning or e-learning through besmart or other supporting platforms. In achieving the success of online learning, it is often hampered by the behavior of students who often procrastinate. In addition, not a few students experience stress due to this behavior that affects learning motivation during e-learning. Considering the significant impact of procrastination, the researcher is interested in conducting research on academic procrastination, academic stress and learning motivation. If students continue to procrastinate, the pressure experienced by students will increase and will affect the lack of enthusiasm for learning. Therefore, researchers are interested in knowing the effect of academic procrastination behavior and academic stress on learning motivation students of Faculty of Economics, Yogyakarta State University during E-learning. This research is a research with quantitative methods with this type of research included in the ex post facto research. This research is an ex post-facto study because the data used are data from events that have occurred or taking place, so that researchers only reveal facts based on measurements of symptoms that already exist in respondents (Arikunto, 2010). This study aims to determine the effect of academic procrastination behavior and academic stress on the learning motivation of students of the Faculty of Economics, Yogyakarta State University during e-learning. The results showed that there was an influence between Academic Procrastination Behavior and Academic Stress together on Learning Motivation. This is evidenced by the influence of Academic Procrastination Behavior and Academic Stress on Learning Motivation by 5.3%, the remaining 94.7% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Academic Procrastination Behavior, Academic Stress, Learning Motivation, E-Learning*

PENDAHULUAN

Coronavirus disease atau sering disebut Covid-19 merupakan wabah virus yang telah mengguncang dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 telah membuat dampak pada berbagai sektor kehidupan masyarakat. Pendidikan menjadi salah satu sektor yang terkena dampak akibat pandemi Covid-19 (CNN Indonesia, 2020). Penyebaran virus yang sangat sederhana dan cepat, mewajibkan pemerintah untuk bertindak sigap dan cepat agar dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Terhitung mulai dari bulan Maret 2020, seluruh tingkatan pendidikan di Indonesia tidak terkecuali pendidikan tinggi melaksanakan pembelajaran secara *online*. Hal ini juga berlaku di Universitas Negeri Yogyakarta diperkuat dengan adanya Instruksi Rektor UNY Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, Layanan Akademik, dan Layanan Umum untuk Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease-19* (Covid-19) yang menginstruksikan bahwa perkuliahan mulai tanggal 16 Maret 2020 diselenggarakan secara daring/*online*.

Dabbagh dan Ritland dalam (Maudiarti, 2018) menyatakan pembelajaran online didefinisikan dari *online learning* yang disebut juga dengan istilah *e-learning*. Pembelajaran online/*e-learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi (Mustofa, Chodzirin, Sayekti, & Fauzan, 2019). Kemudian Surjono dalam (Dwi Hartanti, Siti, & Arwan, 2018) menyatakan bahwa keberadaan *E-Learning* sangat bervariasi, tetapi semua itu didasarkan atas suatu prinsip atau konsep bahwa *E-Learning* dimaksudkan sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau internet sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja di seluruh penjuru dunia. Di Universitas Negeri Yogyakarta, pembelajaran *online* atau *e-learning* ini diselenggarakan melalui *besmart* atau *platform* lain yang mendukung. Adanya perubahan pembelajaran yang terjadi ini menyebabkan kendala dan kesulitan dalam pelaksanaannya terutama pada mahasiswa. Kendala dan kesulitan tersebut antara lain sinyal yang kurang mendukung, sebagian mahasiswa kekurangan kuota, banyak gangguan ketika belajar di rumah, mahasiswa merasa kurang fokus belajar tanpa adanya interaksi langsung dengan dosen maupun mahasiswa lain, materi

yang disampaikan sulit dipahami, kurangnya kesiapan dosen dalam menyiapkan materi (Gunadha & Rahmayunita, 2020). Tugas yang banyak dengan *deadline* waktu yang singkat juga menjadikan kendala tersendiri dalam pembelajaran online (Kompas, 2020). Beban tugas kuliah yang banyak dengan penyelesaian tugas yang memerlukan waktu yang singkat sehingga mahasiswa kurang istirahat memicu munculnya stress pada mahasiswa (Hamzah & Rahmawati, 2020).

Stres yang dialami mahasiswa yang terjadi di sekolah/ perguruan tinggi disebut dengan stress akademik (Barseli & Ifdil, 2017). Beban stres yang dirasa terlalu berat dapat memicu gangguan memori, konsentrasi, penurunan kemampuan penyelesaian masalah dan kemampuan akademik (Goff, 2011). Oleh karena itu, stress akademik berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar memiliki hubungan yang cukup terhadap motivasi belajar (Yusuf, 2019).

Mahasiswa tentunya membutuhkan motivasi belajar dalam masa *e-learning* ini. Motivasi belajar yang tinggi, akan memacu mahasiswa untuk belajar lebih banyak, lebih tekun, dan akan terdorong untuk memulai aktivitas atas kemauannya sendiri, termasuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan gigih saat menghadapi kesulitan. Motivasi belajar mahasiswa dan stress akademik dalam *e-learning* memiliki hubungan yang negatif (Sujadi, 2021). Semakin tinggi stress akademik menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan sebaliknya ketika mengikuti perkuliahan *online* (Sujadi, 2021). Dalam keadaan *E-learning* dengan adanya pengaruh stress akademik dan motivasi belajar, mahasiswa tetap mengharapkan keberhasilan dalam pembelajaran.

Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, seringkali terhambat karena perilaku mahasiswa yang sering menunda-nunda tugas atau disebut prokrastinasi. Prokrastinasi yang terjadi di lingkungan akademik dan berhubungan dengan penundaan penyelesaian tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah kegagalan dalam penyelesaian tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan atau menunda mengerjakan tugas hingga batas *deadline* pengumpulan (Rumiani, 2006). Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik (Purnama, 2014). Perilaku prokrastinasi akademik memiliki dampak bagi mahasiswa, seperti merasa menyesal

karena selalu menumpuk-numpuk tugas dan tugas yang dikerjakan menjadi kurang maksimal karena terburu-buru mengejar *deadline*.

Stres akademik berakibat pada hasil belajar siswa, semakin tinggi stres akademik maka semakin rendah hasil belajar siswa, dan sebaliknya, semakin rendah stres akademik maka semakin tinggi hasil belajar siswa (Barseli, Riska, & Ifdil, 2018). Sedangkan, motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa, Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa (Rimbarizki, 2017). Sehingga, jika mahasiswa mengalami stress akademik dan motivasi belajar yang rendah, maka hasil belajar dan prestasi belajar mahasiswa akan menurun.

Mempertimbangkan dampak prokrastinasi dan stress akademik yang ditimbulkan cukup signifikan maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik, stress akademik dan motivasi belajar. Apalagi dengan kondisi dimana saat ini penyebaran Covid-19 yang semakin meluas dan berakibat pada adanya peraturan *e-learning*, sehingga menambah kendala dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa. Apabila mahasiswa terus menerus dalam kondisi ini, maka akan berpengaruh terhadap kurangnya semangat dan tekanan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh perilaku prokrastinasi akademik dan stress akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa FE UNY selama *E-learning*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *expost facto*. Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki sifat *expost-facto* karena data yang digunakan merupakan data dari peristiwa yang telah terjadi atau berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Arikunto, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku prokrastinasi akademik dan stress akademik terhadap motivasi belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pada penelitian ini, sampel didapatkan dengan menggunakan

metode penarikan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2018, 2019, dan 2020. Untuk menentukan ukuran sampel, maka kami menggunakan rumus *slovin* dan menghasilkan jumlah kurang lebih 320 mahasiswa. Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependen) yaitu motivasi belajar (Y) dan Variabel bebas yaitu Perilaku prokrastinasi akademik dan stress akademik (X). Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Ada pengaruh perilaku prokrastinasi terhadap motivasi belajar mahasiswa FE UNY selama *e-learning*.

H2 : Ada pengaruh stress akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa FE UNY selama *e-learning*.

H3 : Ada pengaruh perilaku prokrastinasi akademik dan stres akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa FE UNY secara bersama-sama selama *e-learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah tiap variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah melalui nilai Asymp. Sig (2-Tailed). Pengukuran dengan membandingkan nilai Asymp. Sig (2-Tailed) dengan nilai alpha yang ditentukan yaitu 5%, sehingga apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $>0,05$ maka disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Perilaku Prokrastinasi Akademik	Stres Akademik
N		165	165	165
Normal Parameters ^a	Mean	26.4182	42.2242	28.4545
	Std. Deviation	2.79824	8.53426	6.21706
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.057	.059
	Positive	.100	.039	.059
	Negative	-.081	-.057	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.283	.738	.758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074	.648	.614

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output di atas, dapat diketahui bahwa:

- Variabel Motivasi Belajar (Y) memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,074 > 0,05, maka data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi **normal**.
- Variabel Perilaku Prokrastinasi Akademik (X1) memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,648 > 0,05, maka data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi **normal**.
- Variabel Stres Akademik (X2) memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,614 > 0,05, maka data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi **normal**.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Perilaku Prokrastinasi Akademik	Between Groups	(Combined)	347.772	36	9.660	1.321	.132
		Linearity	1.699	1	1.699	.232	.631
		Deviation from Linearity	346.072	35	9.888	1.352	.116
Within Groups			936.374	128	7.315		
Total			1284.145	164			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Stres Akademik	Between Groups	(Combined)	301.258	29	10.388	1.427	.091
		Linearity	44.924	1	44.924	6.170	.014
		Deviation from Linearity	256.335	28	9.155	1.257	.195
Within Groups			982.887	135	7.281		
Total			1284.145	164			

Berdasarkan output di atas, dapat diketahui bahwa:

- Nilai Sig. pada baris Deviation from Linearity = 0,116 > 0,05, maka variabel Perilaku Prokrastinasi dengan Motivasi Belajar memiliki hubungan yang linear.
- Nilai Sig. pada baris Deviation from Linearity = 0,195 > 0,05, maka variabel Stres Akademik dengan Motivasi Belajar memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan menggunakan Korelasi *Product Moment* antara variabel bebas, dan juga bisa menggunakan nilai VIF. Uji multikolinearitas penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* antara variabel bebas.

Correlations

		Perilaku Prokrastinasi Akademik	Stres Akademik
Perilaku Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	1	.452**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	165	165
Stres Akademik	Pearson Correlation	.452**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Terjadi multikolinearitas apabila korelasi antar variabel bebas $> 0,800$. Syarat agar analisis Korelasi ganda atau Regresi Ganda dapat berlanjut yaitu **tidak boleh terjadi multikolinearitas**. Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa korelasi antar variabel Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Stres Akademik sebesar 0,452 yang kurang dari 0,800 ($0,452 < 0,800$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni uji prasyarat analisis yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Dalam model regresi harus dipenuhi syarat **tidak adanya heteroskedastisitas**.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.830	2	.415	.143	.867 ^a
	Residual	470.047	162	2.902		
	Total	470.877	164			

a. Predictors: (Constant), Stres Akademik, Perilaku Prokrastinasi Akademik

b. Dependent Variable: Absolut Residu

Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai Sig. $> 0,05$ atau sama dengan heteroskedastisitas maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan uji Park untuk meregresikan Absolut Residu dengan semua variabel bebas diperoleh nilai F sebesar 0,143 dengan Sig. = 0,867. Karena Sig. = $0,867 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

5. Uji Validitas

RINGKASAN HASIL UJI VALIDITAS				
Jumlah Item	$r_{\text{tabel } 5\% (30)}$	Sig	Item Valid	Item Tidak Valid
54	0,361	0,05	31	23

6. Uji Reliabilitas

a Uji Reliabilitas X1

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	104	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	104	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	39.46	63.765	.688	.833
X1.2	39.46	66.037	.527	.842
X1.3	39.88	63.152	.665	.834
X1.4	40.21	65.178	.602	.838
X1.5	39.98	67.223	.475	.845
X1.6	39.88	63.800	.588	.838
X1.7	39.68	62.724	.663	.834
X1.8	40.15	67.199	.522	.843
X1.9	39.36	69.921	.251	.857
X1.10	39.65	63.025	.716	.831

X1.11	39.39	66.183	.569	.840
X1.12	39.53	65.339	.465	.846
X1.13	40.44	69.181	.324	.853
X1.14	39.82	67.063	.496	.844
X1.15	38.77	76.490	-.117	.877

b Uji Reliabilitas X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	104	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	104	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.848	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	24.45	32.638	.581	.832
X2.2	24.86	31.212	.584	.830
X2.3	24.38	32.819	.447	.844
X2.4	25.51	29.126	.687	.818
X2.5	25.00	31.262	.572	.831
X2.6	24.88	31.385	.618	.827

X2.7	24.63	31.305	.584	.830
X2.8	25.28	31.154	.488	.842
X2.9	26.33	31.368	.549	.834

c Uji Reliabilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	104	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	104	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	53.0096	61.621	-.073	.805
Y.2	53.7308	60.878	-.016	.809
Y.3	53.9808	59.301	.102	.804
Y.4	53.9615	60.465	.016	.808
Y.5	53.6250	61.013	-.019	.808
Y.6	54.3077	56.895	.308	.792
Y.7	54.6827	56.471	.304	.793

7. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi berganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap variabel Perilaku Prokrastinasi Akademik (X1), Stres Akademik (X2) yang **mempengaruhi** Motivasi Belajar dilihat dalam tabel berikut:

Ringkasan Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	25.247		
Prokrastinasi Akademik	0,050	1,775	0,078
Stres Akademik	0,115	2,985	0,003
F_{hitung}	4,568		0,012
R Square	0,053		

Berdasarkan tabel output hasil pengujian di atas diketahui nilai Sig. variabel Prokrastinasi Akademik (X1) adalah sebesar 0,078. Karena nilai sig. 0,078 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh Prokrastinasi Akademik (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y). Selain itu, berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung variabel Prokrastinasi Akademik (X1) adalah sebesar 1,775. Karena nilai t hitung 1,775 < t tabel 1,97472 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh Prokrastinasi Akademik (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y).

Berdasarkan tabel output hasil pengujian di atas diketahui nilai Sig. variabel Stres Akademik (X2) adalah sebesar 0,003. Karena nilai sig. 0,003 < probabilitas

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh Prokrastinasi Akademik (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y). Selain itu, berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung variabel Stres Akademik (X2) adalah sebesar 2,985. Karena nilai t hitung $2,985 > t$ tabel 1,97472 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh Stres Akademik (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y).

Output tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi ganda $R = 0,231$, artinya besarnya pengaruh Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Stres Akademik secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar adalah sebesar 0,231. Besarnya koefisien determinasi $R^2 = 0,053$, artinya 5,3% Motivasi Belajar dipengaruhi oleh Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Stres Akademik secara bersama-sama, selebihnya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan output tersebut dapat diketahui bahwa $F = 4,568$ dengan $\text{Sig.} = 0,012$. Karena $\text{Sig.} = 0,012 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat pengaruh antara Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Stres Akademik secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar.

KESIMPULAN

Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan pembelajaran *online* atau *e-learning* ini melalui *besmart* atau *platform* lain yang mendukung. Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran *online*, seringkali terhambat karena perilaku mahasiswa yang sering menunda-nunda tugas atau disebut prokrastinasi. Selain itu, tidak sedikit mahasiswa mengalami *stress* akibat perilaku tersebut sehingga mempengaruhi motivasi belajar selama *e-learning*. Apabila mahasiswa terus menerus dalam kondisi ini, maka akan berpengaruh terhadap kurangnya semangat dalam mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh perilaku prokrastinasi akademik dan stress akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa FE UNY selama *E-learning*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh hasil (1) Perilaku prokrastinasi akademik (X1) terhadap motivasi belajar (Y) tidak terdapat pengaruh; (2) Stres Akademik (X2) terhadap motivasi belajar (Y) terdapat pengaruh; dan (3) Pengaruh perilaku prokrastinasi akademik (X1) dan stress akademik (X2) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Stres Akademik secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengaruh Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Stres Akademik terhadap Motivasi Belajar sebesar 5,3%, selebihnya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, sebaiknya mahasiswa menghindari perilaku prokrastinasi akademik sehingga tidak menimbulkan stress akademik yang mampu mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa selama *e-learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aurora, A., & Hansi, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E- Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, *V(2)*, 11-16.
- Barseli, M., & Ifdil. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, *V(3)*, 143-148.
- Barseli, M., Riska, A., & Ifdil. (2018). Hubungan Stres Akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *IV(1)*, 40-47.
- CNN Indonesia*. (2020, Oktober 11). Retrieved Juni 8, 2021, from VIDEO: Tantangan Dunia Pendidikan Saat Pandemi Covid-19 (1/5): <https://www.cnnindonesia.com/tv/20201011142209-411-557057/video-tantangan-dunia-pendidikan-saat-pandemi-covid-19--1-5->
- Dwihartanti, M., Siti, U., & Arwan, N. R. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning di Fakultas Ekonomi UNY. *Jurnal Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi*, *XV(2)*, 51-63.
- Febianti, Y. N. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif. *Jurnal Edunomic*, *VI(6)*, 93-102.
- Goff, A. (2011). Stressors, Academic Performance, and Learned Resourcefulness in Baccalaureate Nursing Students. *International Journal of Nursing Education Scholarship*, *VIII(1)*, 923-1548.
- Gunadha, R., & Rahmayunita, H. (2020, April 16). Retrieved Juni 8, 2021, from Kuliah Online saat Corona Picu Ketimpangan Akses Bagi Mahasiswa Miskin: <https://www.suara.com/news/2020/04/16/130712/kuliah-online-saat-corona-picu-ketimpangan-akses-bagi-mahasiswa-miskin>
- Hamzah, B., & Rahmawati, H. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa STIKES Graha Medika. *Indonesian Journal for Health Sciences*, *IV(2)*, 59-67.
- Hayati, A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Pai Pekerja Part Time Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar.
- Kompas*. (2020, April 10). Retrieved Juni 8, 2021, from Hambatan dan Solusi Belajar dari Ruma: <https://muda.kompas.id/baca/2020/04/10/hambatan-dan-solusi-saat-belajar-darin-g-dari-rumah/>
- Kurniawan, D. E. (2017). Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, *III(1)*, 97-103.

- Maudiarti, S. (2018). Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan, XXXII*(2), 54-68.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisono Journal of Information Technology, I*(2), 151.
- Pertiwi, G. A. (2020). Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, V*(11), 738-749.
- Purnama, S. (2014). Prokrastinasi Akademik (Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK UNESA, V*(11), 682-692.
- Rachmawati, & Andrameda, N. (2015). Hubungan Asertivitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang. *Jurnal Psikovidya, XIX*(1), 33-39.
- Rahmawati, S., Indriayu, M., & Sabandi, M. (2017). Pengaruh Tekanan Akademik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. 1-16.
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA, VI*(2).
- Rumiani. (2006). Prokrastinasi Akademik ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, III*(2).
- Sagita, D. D. (2017). Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Bikotetik, I*(2), 37-72.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling, III*(3), 131-145.
- Sujadi, E. (2021). Stres Akademik dan Motivasi Belajar Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19. *Educational Guidance and Counseling Development Journal, 29-41*.
doi:<http://dx.doi.org/10.24014/egcdj.v4i1.12679>
- Ulum, M. I. (2016). Strategi Self-Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi, III*(2), 153-170.
- Yusuf, N. M., & dkk. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik. *Psyche 165 Journal, XXIII*(2), 235-239.

Yusuf, S. (2019). Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Gugus V Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *XII*(1), 8-14.